

**TINDAK TUTUR ILOKUSI
DALAM TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X
SMA NEGERI 6 PARIAMAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SHINTYA FARID BADRIAH
NIM 18016182**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman**

Nama : Shintya Farid Badriah

NIM : 18016182

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

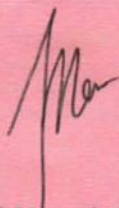
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd
NIP 198407232008012002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Shintya Farid Badriah

NIM : 18016182

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Tindak Tutur Ilokusi
Dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X
SMA Negeri 6 Pariaman**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

3. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat Pernyataan,

Shintya Farid Badriah
NIM 18016182

ABSTRAK

Shintya Farid Badriah, 2022. “Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan. Pertama, jenis tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. Kedua, bentuk tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa bahasa tulis yang terdapat dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pada teknik penganalisisan data dilakukan, (1) identifikasi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi data.

Hasil penelitian ini terdiri dari dua temuan. *Pertama*, dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman ditemukan tiga jenis tindak tutur ilokusi yaitu, (1) tindak tutur asertif yang terdapat pada, tindak tutur menyatakan, tindak tutur menyimpulkan, tindak tutur melaporkan, tindak tutur mengklaim, tindak tutur mengeluh, dan tindak tutur mengemukakan pendapat. (2) tindak tutur direktif yang terdapat pada, tindak tutur nasihat, dan tindak tutur pertanyaan. (3) tindak tutur ekspresif yang terdapat pada, tindak tutur menyalahkan, tindak tutur memberikan selamat, dan tindak tutur meminta maaf. Pada penelitian ini tidak ditemukan jenis tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur deklarasi. *Kedua*, dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman ditemukan dua bentuk tindak tutur ilokusi yaitu, (1) bentuk kalimat berita (deklaratif) dan (2) bentuk kalimat tanya (interogatif). Pada penelitian ini tidak ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi kalimat perintah (imperatif).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman dominan menggunakan jenis tindak tutur asertif menyatakan, tindak tutur direktif pertanyaan, dan tindak tutur ekspresif menyalahkan. Dan bentuk tindak tutur ilokusi yang dominan digunakan adalah bentuk kalimat tanya (interogatif).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Ibu Dr. Afnita, M.Pd., selaku pembimbing akademik, (2) Ibu Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing skripsi, (3) Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., dan ibu Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen pembahas, (4) Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tetapi tidak menutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR FORMAT	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Tindak Tutur Sebagai Kajian Pragmatik	8
2. Tindak Tutur Kajian Teori Buku Humor	9
3. Tindak Tutur Ilokusi	10
4. Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	11
5. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	15
6. Teks Anekdote.....	16
B. Penelitian Relavan	18
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	22
B. Data dan Sumber Data	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengabsahan Data	24
F. Teknik Penganalisisan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	29
a. Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	29
1. Jenis Tindak Tutur Asertif dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	30

2. Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	37
3. Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	40
b. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	43
B. Pembahasan.....	46
1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	47
2. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Anekdote	59
C. Saran	61

KEPUSTAKAAN.....	62
-------------------------	-----------

LAMPIRAN	66
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Jenis Tindak Tutur Ilokusi	14
Tabel 2 Indikator Bentuk Tindak Tutur Ilokusi.....	16
Tabel 3 Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	30
Tabel 4 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	43

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR FORMAT

	Halaman
Format 1 Tuturan Pada Jenis Tindak Tutur Asertif dalam Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	25
Format 2 Tuturan Pada Jenis Tindak Tutur Direktif dalam Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	26
Format 3 Tuturan Pada Jenis Tindak Tutur Komisif dalam Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	26
Format 4 Tuturan Pada Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	27
Format 5 Tuturan Pada Jenis Tindak Tutur Deklarasi dalam Teks Anekdot Siswa Kelas XSMA Negeri 6 Pariaman.....	27
Format 6 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perolehan Data Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Parliament.....	66
Lampiran 2 Identifikasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdot Siswa Klas X SMA Negeri 6 Pariaman.....	68
Lampiran 3 Identifikasi DataTuturan.....	78
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).....	100
Lampiran 5 Dokumentasi Teks Anekdot Karya Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman	103
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	127
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	128
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat interaksi sosial atau komunikasi manusia. Setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya, baik secara lisan maupun tulisan. Setiap individu dapat bertingkah laku dalam wujud bahasa, dan tingkah laku bahasa individu ini dapat berpengaruh luas pada anggota masyarakat bahasa yang lain. Akan tetapi, individu ini tetap terikat pada “aturan permainan” yang berlaku bagi semua anggota masyarakat (Sumarsono, 2008:19).

Menurut Tressyalina, dkk (2017:23) penggunaan bahasa dalam bentuk ragam bahasa lisan, yang memiliki kaidah berbeda dengan bahasa tulis. Sebagai bahasa lisan tertentu sesuatu yang diujarkan memiliki maksud tertentu dalam menyampaikan informasi kepada lawan tutur dengan memperhatikan kaidah kesantunan.

Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Agar apa yang diujarkan si penutur dapat dimengerti oleh mitra tutur. Oleh karena itu, penutur harus memikirkan terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan kepada mitra tutur. Tindak tutur ini sering kali dijumpai dalam percakapan sehari-hari, seperti di rumah, di sekolah, di kampus, di kantor dan lain-lainnya. Salah satu tindak tutur di kampus yang masuk kedalam bidang pendidikan. Pendidikan tidak

terlepas dari intraksi antar manusia yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan yang menggunakan peran tuturan untuk menyampaikan maksud dan tujuan.

Tindak tutur merupakan gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa sipenutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Oleh karena itu, kemampuan sociolinguistik termasuk pemahaman mengenai tindak tutur sangat diperlukan dalam berkomunikasi karena manusia akan sering dihadapkan dengan kebutuhan untuk memahami dan menggunakan berbagai jenis tindak tutur, dimana masing-masing jenis tersebut dapat diwujudkan dalam melalui berbagai macam strategi.

Dalam pengembangan teori tindak tutur, dapat diklasifikasikan tindak tutur ilokusi menurut Searle secara umum yang dikelompokkan menjadi lima, (1) asertif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasif. Dalam uraian tindak tutur, terdapat bentuk tindak tutur ilokusi yang dapat dilihat melalui kalimat yang diutarakan. Kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif) Nadar (2009 : 71).

Tindak tutur terjadi dalam berbagai aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia. Selain itu, tindak tutur juga banyak dijumpai di berbagai media yang dibaca seperti komik, cerpen, novel, bahkan di sebuah teks anekdot juga memiliki tuturan yang berbentuk dalam sebuah dialog.

Teks anekdot pada umumnya mengandung sindiran yang bertujuan untuk mengkritik berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Keraf (dalam Setyorini, 2017: 130-143) menyatakan bahwa anekdot adalah

semacam cerita pendek yang bertujuan menyampaikan karakteristik yang menarik atau aneh mengenai seseorang atau suatu hal lain. Dapat disimpulkan bahwa anekdot merupakan cerita pendek yang di dalamnya memiliki karakter membangun, mengkritik, dan cerita lucu mengenai suatu hal.

Berikut contoh tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

- 1) Salsa : **“Swiss itu Negara yang lucu”** (C12)
- 2) Sandra : **“ mengapa ?”** (C13)
- 3) Salsa : **“Sebab negara Swiss mempunyai kementerian angkatan laut. Padahal mereka tidak memiliki wilayah laut”** (C 14)
- 4) Sandra : **“ hahahaha, tapi Sal, Negara mu sepertinya lebih lucu “** (C15)
- 5) Salsa : **“lho, mengapa ? “** (C16)
- 6) Sandra : **“sebab negaramu punya kementerian urusan uang. Padahal kita tidak punya uang”** (C17)

Pada tuturan di atas, ditemukan jenis tindak tutur ilokusi asertif menyatakan. Hal ini dikarenakan mitra tutur menyatakan sesuatu dalam bentuk kalimat berita kepada lawan tuturnya. Tindak tutur disini ditandai dengan adanya bentuk kalimat berita yang menyatakan sesuatu atau informasi tentang Negara Swiss yang lucu.

Berdasarkan dari hal-hal penting yang telah dipaparkan, peneliti pun tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Pariaman”**. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Pariaman didasarkan atas pertimbangan bahwa belum ada orang yang melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Pariaman dengan judul yang akan peneliti ajukan. Peneliti berasumsi bahwa sebagai salah satu sekolah yang baru beridiri di Kota Pariaman, tentu lebih banyak hal yang dapat dilakukan untuk penelitian di sekolah tersebut. Maka penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan

judul penelitian “Tindak Tutur Ilokusi dalam Teks Anekdote Siswa SMA Negeri 6 Pariaman”.

Sepengetahuan penulis yang telah dilihat pada jurnal terdahulu, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sehubungan dengan peneliti kaji. Penelitian tersebut berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berpendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan Kulit 1 di SMK Negeri 2 Singaraja”. Penelitian tersebut menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan mengacu pada paparan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini sangat menarik untuk dikaji dan sudah memenuhi unsur kebaruan.

Mengingat permasalahan serta keterbatasan yang peneliti miliki, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan fokus penelitian tindak tutur ilokusi dan bentuk tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia teks anekdot di SMA dilaksanakan di kelas X semester 1. Rumusan KD yang menyatakan pembelajaran teks anekdot adalah KD 3.5, 3.6, yang mana siswa diharapkan dapat mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat, menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot, serta KD 4.5, 4.6, mengontruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis, menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. Dengan membuat teks anekdot peserta didik juga dapat berimajinasi sehingga tercipta sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Dalam pemaparan tersebut, peneliti fokus pada tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh Searle yang terdiri dari (1) asertif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasi. Pada teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, jenis tindak tutur ilokusi asertif dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. *Kedua*, jenis tindak tutur ilokusi direktif dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. *Ketiga*, jenis tindak tutur ilokusi komisif dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. *Keempat*, jenis tindak tutur ilokusi ekspresif dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. *Kelima*, jenis tindak tutur ilokusi deklarasi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan. *Pertama*, jenis tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman. *Kedua*, bentuk tindak tutur ilokusi dalam teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, yaitu : (1) bagi peneliti, untuk mengembangkan teori dalam bidang tindak tutur ilokusi dan menambah jumlah penelitian dibidang pragmatik, (2) bagi guru studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Pariaman, agar dapat meningkatkan pembelajaran khususnya tentang teks anekdot, (3) bagi siswa kelas X SMA Negeri 6 Pariaman, sebagai motivasi diri dalam menulis teks anekdot, serta (4) sebagai bahan acuan perbandingan yang dilakukan peneliti lain untuk melakukan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Sebagai Kajian Pragmatik

Tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan. Sedangkan pragmatik sebagai bidang kajian dalam linguistik yang mempunyai kaitan dengan semantik.

2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu direktif, ekspresif, komisif, asertif, dan deklaratif.

3. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

Bentuk tindak tutur ilokusi dapat dilihat melalui kalimat yang diutarakan. Kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif).

4. Teks Anekdote

Anekdote merupakan pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA kelas X yang bertujuan melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mengkritik suatu permasalahan dalam kehidupan nyata dengan cara yang unik dan lebih baik. Teks anekdot adalah cerita lucu atau menggelitik yang bertujuan memberikan suatu pelajaran tertentu.